

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena menggunakan data numerik atau data non numerik yang dinumerikkan dan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>71</sup> Alasan Peneliti memilih pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif memiliki keunggulan dari segi efisiensi. Analisis kuantitatif bekerja menggunakan sample untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dan memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang dihadapi.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat antara variabel reputasi (X1), keramahan (X2) dan kualitas produk (X3) terhadap minat anggota untuk menabung (Y).

#### **B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian**

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 13

<sup>72</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. 2, hal. 106

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Muhamad, populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>73</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang menabung di KSPPS BMT Peta Trenggalek sebanyak 2.934 anggota dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sebanyak 528 anggota.

### 2. Teknik Sampling Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling dengan jenis Sampling Insidental. Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>74</sup> Sedangkan, sampel insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>75</sup> Pada penelitian ini yang dapat dijadikan sampling penelitian yaitu anggota yang menabung di KSPPS BMT Peta Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

### 3. Sampel Penelitian

---

<sup>73</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif edisi 1*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 161

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hal. 84

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal. 85

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>76</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

1 = Bilangan Konstan

e = Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (10%)

Pada KSPPS BMT Peta Trenggalek jumlah populasi anggota penabung sebanyak 2934 di tahun 2019, sehingga didapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{2934}{1 + 2934 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{2934}{1 + 2934 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{2934}{30,34}$$

$$n = 96,7$$

Sedangkan, pada Kopsyah BMT Berkah Trenggalek jumlah populasi anggota penabung sebanyak 528 di tahun 2019, sehingga

---

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal 162

didapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{528}{1 + 528 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{528}{1 + 528 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{528}{6,28}$$

$$n = 84$$

Jadi, Sampel Pada Penelitian Ini di KSPPS BMT Peta Trenggalek Sebanyak 97 (Pembulatan Dari 96,7) anggota dan di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek sebanyak 84 anggota.

### C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data adalah benda, orang, atau tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.<sup>77</sup> Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner atau angket kepada anggota yang menabung sebanyak 97 anggota di KSPPS BMT Peta Trenggalek dan sebanyak 84 di Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

#### 2. Variabel

Variabel merupakan atribut, ciri, sifat, kemampuan dan ukuran lainnya yang berbeda-beda (bervariasi) yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.88

untuk dikaji dan dipelajari.<sup>78</sup> Variabel pada penelitian ini ada 3 variabel bebas yaitu reputasi (X1), keramahan (X2) dan kualitas produk (X3) dan 1 variabel terikat minat anggota untuk menabung (Y). Di mana minat anggota untuk menabung sebagai tolak ukur dari adanya reputasi, keramahan dan kualitas produk. Sedangkan reputasi, keramahan dan kualitas produk sebagai pengaruh terhadap minat anggota untuk menabung.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.<sup>79</sup> Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Kinneer, skala *Likert* ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik.<sup>80</sup> Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena sosial yang dikategorikan dalam angka 1 sampai 5 dan dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju sekali. Keterangan skala liket bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

---

<sup>78</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), Cet. 1, hal. 91

<sup>79</sup> Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Ed. 1, Cet. 2, hal. 120

<sup>80</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Ed. 2, hal. 70

### Skala Penilaian Likert

Keterangan	Nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

#### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>81</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket) dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden di KSPPS BMT Peta Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup, bersifat tertutup karena pilihan jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan memberi tanda check (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Kuesioner ini biasa disebut dengan kuesioner bentuk check list.

##### 2. Instrumen Penelitian

---

<sup>81</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Cet.1, hal. 57

Menurut Arikunto, Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.<sup>82</sup> Berikut bentuk tabel kisi-kisi instrument yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item pernyataan	No. Item
Reputasi <sup>83</sup>	Nama Baik	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena dapat diandalkan dalam hal menjaga nama baik lembaga di kalangan masyarakat	1
	Dikenal Luas	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena sudah dikenal oleh masyarakat luas	2
	Integritas	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena lembaganya konsisten terhadap tugasnya dan tidak menyimpang dari tugasnya sebagai Lembaga Keuangan Syariah	3
	Kemudahan Diingat	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena memiliki ciri khas yang mudah diingat oleh anggota	4
	Kredibilitas	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena merupakan lembaga keuangan syariah yang terpercaya dalam hal menyimpan dana anggota	5
	Kompetensi Perusahaan	Saya beminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena memiliki kompetensi dan daya saing dengan lembaga keuangan syariah lainnya	6
		Saya berminat menabung di KSPPS BMT	

<sup>82</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V*,(Jakarta:Rineka Cipta.2002) Hal,136

<sup>83</sup> Siswanto Sutojo, “*Membangun Citra Perusahaan*”, (Jakarta: PT. Dinar Mulya Pustaka, 2004), hal.2-3

Keramahan <sup>84</sup>	Sopan Santun	Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena memiliki karyawan yang sopan dan santun dalam berbicara dan bersikap kepada anggota	1
	Murah Senyum	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena karyawannya selalu menyambut anggota yang datang dengan senyuman	2
	Mendengarkan	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena karyawannya selalu mendengarkan saran dan keluhan anggota	3
		Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena karyawannya bersikap ramah dan tenang dalam menghadapi berbagai macam karakter anggota	4
	Pandai Bergaul	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena karyawannya mudah akrab dengan anggota	5
	Ucapan Terima Kasih	Saya berminat untuk menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena karyawannya selalu mengucapkan terimakasih setelah para anggota selesai melakukan transaksi	6
Kualitas Produk <sup>85</sup>	Kinerja	Saya berminat untuk menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena produk tabungannya menggunakan prosedur yang efektif dan efisien	1
	Fitur Produk	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena memiliki pembagian keuntungan yang sesuai awal perjanjian	2
	Kehandalan	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena proses pembukaan rekening tabungan yang cukup mudah dan tidak berbelit-belit	3
	Kesesuaian	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena produk yang diberikan terhindar dari riba	4
	Estetika	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena produk yang ditawarkan bervariasi dan bermacam-macam	5
		Saya berminat untuk menabung di KSPPS	

<sup>84</sup> Hadi Irawan, *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*, (Jakarta : PT Elex Media Kompatindo, 2010), Hal.71

<sup>85</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), Hal.72

	Kualitas yang Dipersepsikan	BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena produk tabungannya sesuai dengan penjelasan karyawan serta ketentuan dari pihak BMT sendiri dan sesuai Syariat Islam	6
Minat Anggota untuk Menabung <sup>86</sup>	Kebudayaan	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena kebiasaan yang tertanam pada diri saya sejak dulu	1
	Keluarga	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena dorongan dari keluarga	2
	Sikap dan Kepercayaan	Saya beminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena percaya bahwa saya merasa aman jika mempunyai perencanaan yang matang dalam segi keuangan	3
		Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena dapat menghindarkan dari maisyir, gharar dan riba	4
	Motif Sosial	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena untuk persiapan di masa depan	5
	Motivasi	Saya berminat menabung di KSPPS BMT Peta dan Kopsyah BMT Berkah karena dekat dengan rumah	6

### E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.<sup>87</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

<sup>86</sup> Ayu Andriani, *Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri)*, (Tulungagung: Skripsi Diterbitkan, 2015)

<sup>87</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 221

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>88</sup> Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Tinggi rendah validitas suatu angket dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama.<sup>89</sup>

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan bantuan program computer SPSS Versi 21. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan ataupun pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $t$  tabel di mana  $df = n-2$  dengan signifikansi 5%. Jika  $r$  tabel <  $r$  hitung maka dinyatakan valid. Pada KSPPS BMT Peta dengan jumlah sampel data sebanyak 97 anggota maka didapatkan  $r$  tabel = 0,1996. Sedangkan, pada Kopsyah BMT Berkah Trenggalek dengan jumlah

---

<sup>88</sup> Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cetakan Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 160

<sup>89</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ke-8 (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 212

sampel data sebanyak 84 anggota maka didapatkan  $r \text{ tabel} = 0,2146$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas untuk alternatif yang lebih dari dua akan menggunakan uji *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.<sup>90</sup>

Menurut Triton, skala reliabilitas dikelompokkan ke dalam lima tingkatan sebagai berikut:<sup>91</sup>

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

Menurut Nugroho, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60.<sup>92</sup> Jadi, apabila data yang di uji dengan suatu instrumen (kuesioner) memiliki nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60 maka data tersebut

---

<sup>90</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Cetakan Ke-12 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 128

<sup>91</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

<sup>92</sup> *Ibid.*, hal.98

bisa dikatakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual pada model regresi digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua metode untuk melakukan uji normalitas residual, yaitu:<sup>93</sup>

##### 1) Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan menggunakan metode grafik dilakukan dengan cara melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.

##### 2) Metode Uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*

Uji normalitas residual *One Sample Kolmogrov Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal, jika signifikansi lebih dari 0,05.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antarvariabel independen pada model regresi.<sup>94</sup> Apabila ditemukan korelasi, maka terdapat masalah

---

<sup>93</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal.76

<sup>94</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2009) hal. 92

multikolinieritas yang harus di atasi.<sup>95</sup> Model korelasi yang baik adalah bila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi, dilakukan pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan suatu estimasi model regresi emperis sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas secara signifikan banyak tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen)
- 2) Menganalisa matriks korelasi variabel-variabel bebas. Apabila antara variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- 3) Multikolinieritas dapat dilihat dari: (a) nilai *tolerance* dan (b) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel bebas lainnya. *Tolerance* menjelaskan mengukur variabelitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

---

<sup>95</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.49-50

Apabila dalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian bebas dari multikolinieritas, dan demikian pula sebaliknya.<sup>96</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Terdapat dua metode untuk melakukan uji Heteroskedasitas, yaitu:<sup>97</sup>

#### 1) Uji Heteroskedasitas Scatter Plot

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
- b) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

#### 2) Uji Heteroskedasitas Glejser

Uji heteroskedasitas Glejser dilakukan dengan cara

---

<sup>96</sup> Djamil Hasim, *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Biak Numfor*, (Pasuruan: Qiara Medika, 2019) hal. 81

<sup>97</sup> *Ibid.*, hal.79-80

meregresikan antara variabel independen nilai absolut residualnya (Abs\_Res). Dasar pengambilan keputusan untuk uji glejser yaitu nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedasitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota obsevasi yang tidak berdekatan, biasanya terjadi pada data time series.<sup>98</sup> Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada suatu persamaan regresi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW). Dikatakan tidak terjadi autokorelasi, apabila pada uji Durbin Watson yaitu nilai dw > du dan nilai dw kurang dari (4-du).

#### **4. Uji Regresi Linier Berganda**

Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana dengan dua atau lebih variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor dari variabel yang diprediksi. Regresi linear berganda terjadi apabila dalam model regresi memuat paling sedikit dua variabel bebas.<sup>99</sup> Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen dengan

---

<sup>98</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Versi 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), Hal.80

<sup>99</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ke-8 (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.212

variabel independen.<sup>100</sup> Regresi linear berganda juga digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus.<sup>101</sup>

Rumus yang digunakan pada regresi berganda sama seperti pada regresi tunggal (regresi sederhana), hanya saja pada regresi berganda ditambahkan variabel-variabel lain yang juga diikutsertakan dalam penelitian.<sup>102</sup>

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y	= Variabel terikat (Minat Anggota)
a, b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	= Konstanta
X <sub>1</sub>	= Variabel bebas 1 (Reputasi)
X <sub>2</sub>	= Variabel bebas 2 (Keramahan)
X <sub>3</sub>	= Variabel bebas 3 (Kualitas Produk)
e	= Tingkat error

## 5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

---

<sup>100</sup> *Ibid.*, hal.213

<sup>101</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Cetakan Ke-6 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.165

<sup>102</sup> *Ibid.*, hal.166

### a. Uji T (secara parsial)

Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui. Uji ini digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti.<sup>103</sup> Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 di mana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>103</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Edisi Ke-1, Cetakan Ke-2 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 194

- 1) Jika nilai  $\text{sig} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**b. Uji F (secara Simultan)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.<sup>104</sup> Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F hitung dan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05 di mana syarat-syaratnya adalah:

- 1) Jika  $\text{sig} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-

---

<sup>104</sup> *Ibid.*, hal.197

variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui *R Square*. Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel.<sup>105</sup> Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen.<sup>106</sup> Semakin besar nilai  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai  $R^2$  semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.<sup>107</sup>

---

<sup>105</sup> Suharyadi dan Purwanto S.K., *Statistika: untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal.465

<sup>106</sup> Yudhi Wicaksono, *Aplikasi Excel dalam Menganalisis Data*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), hal.121

<sup>107</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cetakan Ke-3 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259